
EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING)
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

Evi Nuryanni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya
evi22.vee@gmail.com

M. Djauhari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya
Email: m.djohari@yahoo.com

INFO NASKAH

ABSTRAK

Diterima : 27 Maret 2025
Direvisi : 3 April 2025
Diterbitkan : 7 April 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dalam mendukung keakuratan dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung yang terlibat di dalamnya dengan cara menilai kesiapan infrastruktur teknologi informasi, standarisasi prosedur penyusunan laporan keuangan dan pengendalian intern sistem ERP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi Sistem ERP dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menelaah infrastruktur TI dan standarisasi prosedur melalui observasi, dokumentasi, studi flowchart, serta analisis hasil kuesioner mengenai pengendalian intern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi informasi cukup memadai untuk menunjang sistem ERP, standarisasi prosedur penyusunan laporan keuangan telah dilakukan secara menyeluruh pada seluruh unit kerja, dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam sistem ERP adalah efektif dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan. Hal tersebut membuktikan bahwa sistem ERP sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : *infrastruktur teknologi informasi, standarisasi prosedur, dan pengendalian intern sistem ERP*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang semakin pesat, dunia bisnis menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk beroperasi secara efisien, tetapi juga harus mampu mengelola dan menyajikan informasi secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Di tengah kebutuhan tersebut, sistem informasi berbasis teknologi telah menjadi pilar utama dalam menjalankan fungsi manajerial dan operasional perusahaan, termasuk dalam hal akuntansi dan pelaporan keuangan.

Pelaporan keuangan merupakan salah satu elemen paling vital dalam aktivitas organisasi, terutama bagi perusahaan yang telah berbadan hukum dan berkewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan menjadi

dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis, bagi pemegang saham untuk menilai kinerja investasi, bagi auditor untuk melakukan penilaian kewajaran informasi, dan bagi regulator untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan dalam hal keandalan, akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu, menjadi faktor kunci yang memengaruhi kredibilitas dan keberlangsungan perusahaan.

Namun, proses penyusunan laporan keuangan tradisional yang bersifat manual atau semi-manual sering kali menghadapi berbagai hambatan seperti ketidaksesuaian data antar departemen, keterlambatan pelaporan, duplikasi pencatatan, kesalahan input, serta lemahnya sistem pengendalian intern. Untuk mengatasi tantangan tersebut, banyak perusahaan, terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mulai beralih pada penggunaan sistem informasi terintegrasi yang dikenal sebagai Enterprise Resource Planning (ERP).

ERP adalah sebuah sistem manajemen berbasis komputer yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan melalui satu sistem informasi terpadu yang mencakup modul-modul utama seperti keuangan, logistik, produksi, pengadaan, dan SDM. Dalam konteks akuntansi, modul keuangan dalam ERP berfungsi sebagai tulang punggung pelaporan keuangan dengan menyediakan platform otomatisasi dan integrasi data akuntansi dari berbagai unit organisasi. Sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk merekam transaksi secara real-time, mengurangi redundansi data, mempercepat proses rekonsiliasi, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan.

PT Brantas Abipraya (Persero), sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang konstruksi infrastruktur, memiliki kompleksitas operasional yang tinggi. Aktivitas bisnis perusahaan melibatkan pengelolaan proyek-proyek strategis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, masing-masing dengan karakteristik pembiayaan, jadwal pelaksanaan, serta entitas pelaporan yang berbeda. Kondisi ini menjadikan sistem pelaporan keuangan perusahaan sangat rentan terhadap risiko kesalahan, keterlambatan, dan inkonsistensi apabila tidak dikelola dengan sistem yang terintegrasi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PT Brantas Abipraya telah mengadopsi sistem ERP guna memperkuat proses bisnis internal, termasuk dalam aspek pelaporan keuangan. Penerapan ERP diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengumpulan data transaksi dari seluruh unit, mempercepat proses tutup buku, serta memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Namun demikian, dalam praktiknya, keberhasilan implementasi sistem ERP dalam mendukung penyusunan laporan keuangan sangat bergantung pada banyak variabel.

Implementasi ERP bukanlah semata-mata permasalahan teknis, tetapi mencakup aspek manajerial, organisasi, sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi informasi. Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam implementasi ERP karena tidak mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan secara komprehensif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap keberhasilan sistem ERP, khususnya dalam perannya terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Sejumlah faktor yang memengaruhi baik tidaknya pengolahan data berbasis komputer untuk implementasi ERP dalam penyusunan laporan keuangan meliputi:

Sistem ERP sebagai tulang punggung pengolahan data harus memiliki stabilitas tinggi, kemampuan integrasi antarmodul, serta responsivitas yang baik terhadap volume transaksi besar. Kegagalan sistem komputer seperti error, crash, atau lambatnya pemrosesan data dapat berpengaruh langsung terhadap kecepatan dan akurasi pelaporan keuangan.

Tata cara dan standar prosedur penyusunan laporan keuangan yang terdokumentasi dengan baik sangat penting agar sistem ERP dapat dioperasikan secara konsisten di seluruh unit

kerja. Ketidaksihesuaian atau kurangnya dokumentasi prosedural akan menyulitkan sistem ERP dalam menghasilkan laporan yang sesuai standar (PSAK, IFRS, dll.).

ERP harus dirancang dengan sistem pengendalian intern yang kuat, termasuk otorisasi transaksi, validasi input, batasan akses pengguna, dan audit trail. Lemahnya sistem kontrol dalam ERP akan membuka celah terjadinya manipulasi data, fraud, atau ketidaksihesuaian laporan keuangan.

Kompetensi pengguna sistem menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan. Pelatihan yang memadai dan kesiapan pengguna dalam memahami alur kerja ERP sangat mempengaruhi seberapa efektif sistem digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Komitmen dari pimpinan tertinggi organisasi diperlukan untuk mendukung perubahan sistem, menyediakan anggaran, serta memastikan koordinasi lintas departemen. Tanpa dukungan manajerial yang kuat, implementasi ERP cenderung stagnan atau gagal.

Dengan mempertimbangkan pentingnya sistem ERP sebagai sarana strategis untuk mendukung kualitas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan, maka diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi bagaimana sistem tersebut diimplementasikan, sejauh mana sistem mendukung keakuratan dan efisiensi pelaporan, serta faktor-faktor penghambat dan pendukung yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Evaluasi Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero)”. Penelitian ini akan menilai secara sistematis dan empiris efektivitas penerapan ERP dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan perusahaan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi akademik serta masukan praktis bagi peningkatan kualitas tata kelola informasi keuangan di lingkungan BUMN dan sektor konstruksi nasional pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Komputerisasi Akuntansi

Sistem komputerisasi akuntansi merupakan sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan.

Pencatatan keuangan atau akuntansi telah dilakukan secara manual sampai tahun 1980an, ketika muncul teknologi komputer dan perangkat lunak yang mudah digunakan, akurat dan dapat diandalkan, perlahan-lahan pencatatan keuangan dengan sistem manual mulai ditinggalkan.

Proses pencatatan keuangan pada suatu perusahaan di era modern seperti saat ini sudah banyak yang mulai meninggalkan proses pencatatan akuntansi secara manual dan melakukan perubahan mekanisme pengolahan data menjadi otomatis menggunakan media komputer karena komputer berfungsi menjadi alat bantu bagi manusia untuk dapat memudahkan dan mengefektifkan setiap pekerjaan manusia termasuk dibidang akuntansi.

Pencatatan keuangan atau akuntansi dengan menggunakan media komputer ini yang kemudian disebut sebagai komputerisasi akuntansi atau sistem akuntansi berbasis komputer.

Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Prosedur penyusunan laporan keuangan utamanya bertujuan untuk menyediakan informasi terkait posisi atau kondisi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan seperti manajer, para pemegang saham, bahkan kreditur secara tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Bagi perusahaan, prosedur penyusunan laporan keuangan merupakan

bagian penting dalam proses bisnis karena laporan keuangan menjadi dasar informasi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Nugroho Widjajanto dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (2001:500) menerangkan bahwa penyusunan laporan keuangan meliputi berbagai kegiatan pengolahan data yang diperlukan untuk menyelenggarakan buku besar (general ledger), termasuk buku pembantu (subsidiary ledger), dan penyusunan laporan keuangan yang memuat ikhtisar hasil-hasil operasi perusahaan.

Prosedur penyusunan laporan keuangan meliputi beberapa tahapan penting, mulai dari pengumpulan data bukti transaksi, pencatatan bukti transaksi dari kegiatan operasional perusahaan, klasifikasi atau posting kedalam buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan yang disusun secara akurat dan sistematis akan memberikan Gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan suatu organisasi.

Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi, termasuk efektifitas dan efisiensi operasional, keandalan informasi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Nugroho Widjajanto dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (2001:18) berpendapat bahwa pengendalian intern (intern control) adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan yang bertujuan untuk:

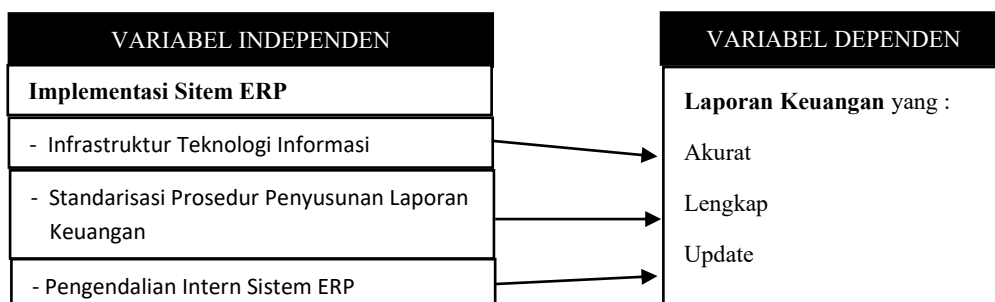
- Mengamankan aktiva perusahaan,
- Mengecek kecermatan dan ketelitian data akuntansi,
- Meningkatkan efisiensi, dan
- Mendorong agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh segenap jajaran organisasi.

Kerangka Berpikir

Dalam suatu sitem komputerisasi akuntansi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan berjalannya sistem tersebut diantaranya adalah :

1. Infrastruktur Teknologi Informasi (TI)
2. Standarisasi Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan
3. Pengendalian intern sistem

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi ERP sebagai solusi bisnis yang mengintegrasikan seluruh fungsi yang ada di perusahaan akan menunjang sistem informasi akuntansi termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem ERP akan akurat, lengkap dan update apabila faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ERP terpenuhi dengan baik.



Gambar 1

Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan perolehan data dilakukan melalui salah satu proyek PT Brantas Abipraya (Persero) yang sedang melakukan kegiatan operasional proyek pembangunan jembatan dan jalan elevated kawasan Karawang yang beralamat di Kawasan PERUM PERURI, desa Parungmulya, kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang. Adapun penelitian dilakukan dengan jangka waktu 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Maret 2025 – April 2025.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) berupa Implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) berupa Laporan Keuangan.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis data penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data primer merupakan suatu jenis data dimana penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara berkunjung langsung ke lokasi tempat penelitian dilaksanakan yaitu di salah satu proyek PT Brantas Abipraya (Persero) dan melakukan wawancara kepada karyawan terkait kegiatan penyusunan laporan keuangan di perusahaan tersebut. Sedangkan data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

Sedangkan metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, teknik observasi, dan studi pustaka

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero). Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menelaah infrastruktur TI dan standarisasi prosedur melalui observasi, dokumentasi, studi flowchart, serta analisis hasil kuesioner mengenai pengendalian intern. Analisis dilakukan dengan cara mengevaluasi tiga aspek utama, yaitu: infrastruktur teknologi informasi, standarisasi prosedur penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian intern sistem.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) PT Brantas Abipraya (Persero)

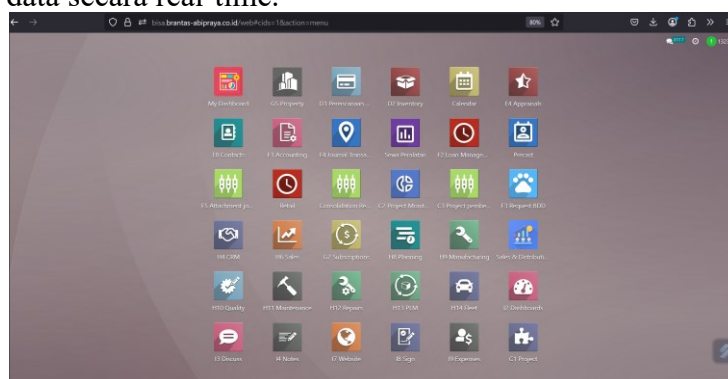
Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis dalam sebuah perusahaan, seperti keuangan, SDM, manufaktur, rantai pasokan, dan penjualan ke dalam satu platform pusat. ERP membantu perusahaan untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap seluruh operasi bisnis.

Kesuksesan dalam implementasi sistem ERP dipengaruhi oleh infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan karena infrastruktur ini merupakan dasar teknologi yang diperlukan untuk menjalankan sistem ERP dengan efektif. Infrastruktur teknologi informasi sistem ERP meliputi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan layanan yang mendukung operasi sistem tersebut.

Sistem ERP yang digunakan pada PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan aplikasi berbasis Web maka Infrastruktur teknologi informasi ERP yang berjalan pada PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated kawasan Karawang melibatkan beberapa komponen penting, antara lain :

1. Server, pada sistem ERP yang digunakan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah menggunakan Cloud hosting.
2. Perangkat Keras (Hardware), merupakan perangkat keras sebagai bentuk fisik dari sistem ERP. Aplikasi ERP dapat diakses melalui komputer atau laptop. Secara umum spesifikasi minimum yang disarankan untuk mengakses ERP mencakup RAM 4GB, penyimpanan HDD 500GB. Sedangkan pada PT Brantas Abipraya (Persero) proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated Kawasan Karawang telah menggunakan spesifikasi lebih dari yang disarankan.
3. Perangkat Lunak (Software), Odoo mendukung beragam sistem operasi seperti Linux, Windows, Mac OS, Unix dan Android. Dan karena sistem ERP yang digunakan merupakan sistem berbasis web maka perangkat lunak pendukung yang digunakan ialah web browser untuk mengakses aplikasi seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Internet Explorer.
4. Jaringan dan Layanan pendukung, jaringan diperlukan untuk memungkinkan akses sistem ERP adalah melalui jaringan internet yang kuat dan stabil karena ERP yang digunakan pada PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan ERP berbasis Cloud (Cloud ERP) Dimana sistem tersebut berjalan di server jarak jauh dan diakses melalui internet. Selain jaringan layanan pendukung seperti pemeliharaan dan dukungan teknis juga diperlukan. Pada PT Brantas Abipraya (Persero) layanan pendukung terpenuhi dengan disediakannya konsultan ERP dari external dan juga tim IT perusahaan.

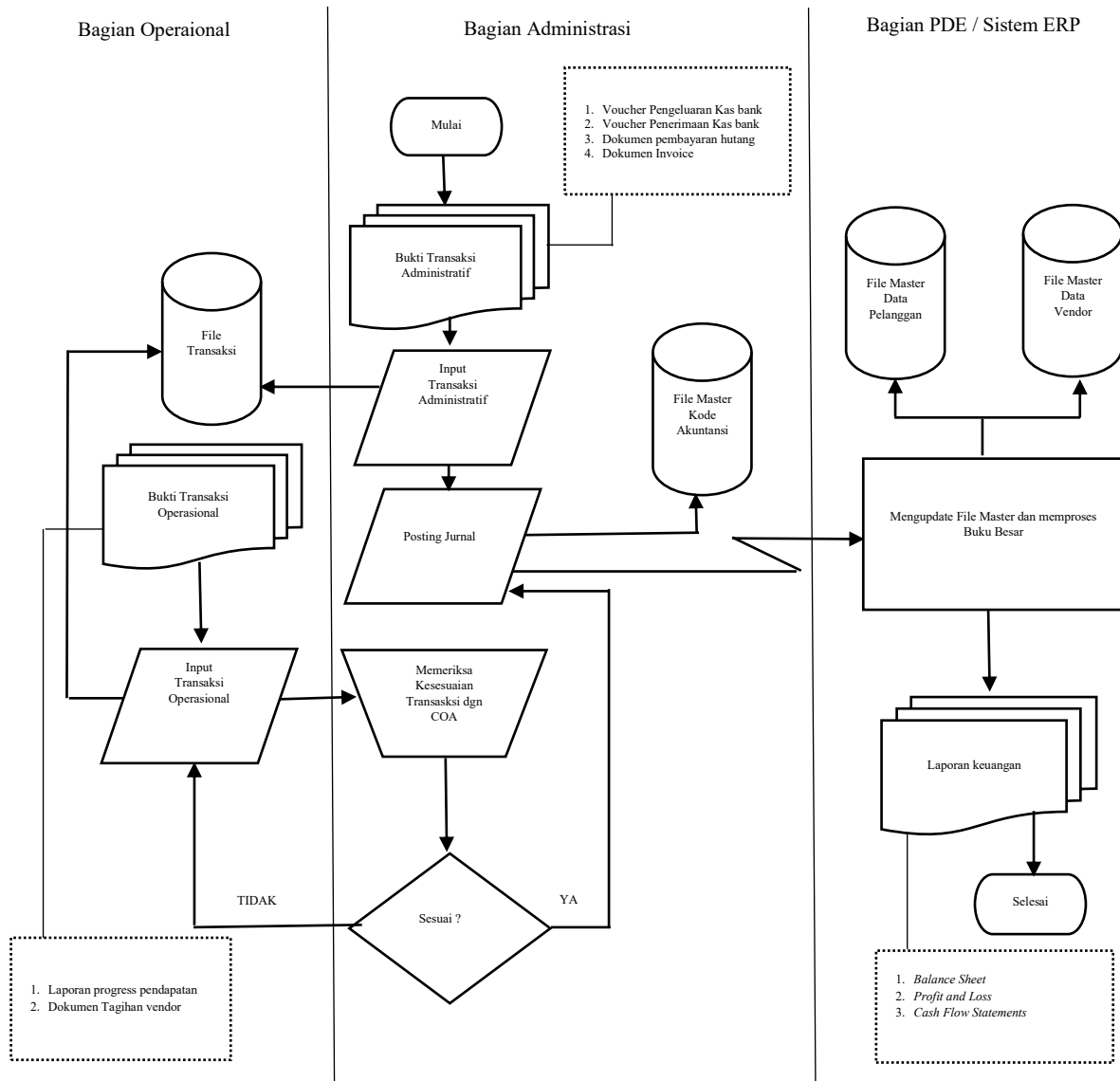
Dengan infrastruktur teknologi informasi yang memadai maka sistem ERP pada PT Brantas Abipraya (Persero) akan berjalan dengan baik sehingga membantu mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional, aliran integrasi data antar modul lancar jadi akan mengurangi duplikasi dan kesalahan, serta dengan jaringan yang andal akan mendukung akses data secara real-time.



Gambar 2
Tampilan Awal Sistem ERP PT Brantas Abipraya (Persero)

Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero)

Dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated Kawasan Karawang telah sepenuhnya menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dimanaa setiap bagian memberi inputan kedalam sistem dan menghasilkan jurnal yang kemudian akan bermuara di General Ledger sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jadi dalam penyusunan laporan keuangan semua data transaksi diperoleh dari sistem proses transaksi lainnya.



Gambar 3

Jaringan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem ERP pada PT Brantas Abipraya (Persero)

Gambar di atas menunjukkan bahwa dengan sistem ERP proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat karena sistem ERP melibatkan integrasi data keuangan dari berbagai departemen atau bagian, dan otomatisasi pencatatan, sehingga laporan keuangan tersaji secara otomatis. Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem ERP dapat disajikan secara online dengan cara mengakses sistem ERP langsung atau real-time, sehingga dapat

disimpulkan penggunaan sistem ERP menjadikan proses akuntansi lebih efisien waktu dan otomatisasi pencatatan menggunakan sistem ERP dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan menjadikan laporan keuangan lebih akurat.

Pengendalian Intern Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero)

Pengendalian intern penyusunan laporan keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) untuk memastikan keandalan dan akurasi laporan keuangan, serta mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan.

Pengendalian Umum

Menurut observasi yang telah dilakukan pada PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated Kawasan Karawang telah menerapkan pengendalian intern umum diantaranya adalah :

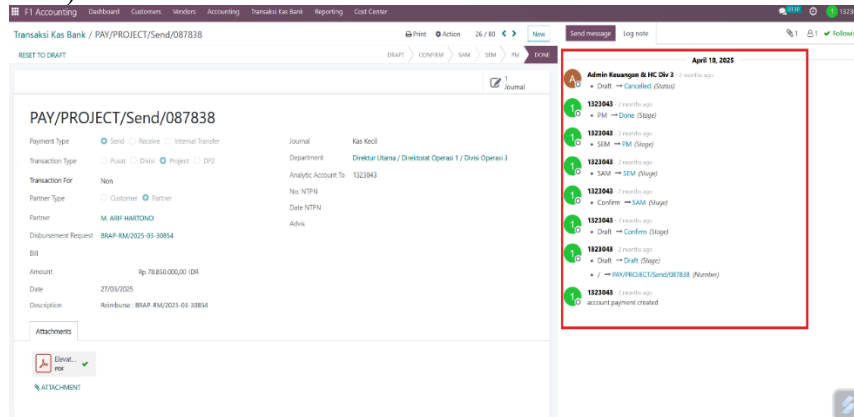
1. Pemisahan tugas
Tugas-tugas tertentu tidak dipegang oleh satu orang saja, sehingga mengurangi risiko penyelewengan. Hal ini dibuktikan dengan struktur organisasi yang ada. Sebagai contoh pada bagian keuangan pencatatan pembukuan dilakukan oleh bagian administrasi dan yang mengelola kas adalah bagian kasir dan diawasi oleh Site Manager Administrasi.
2. Prosedur Otorisasi
PT Brantas Abipraya (Persero) memastikan semua transaksi yang dicatat dalam sistem informasi akuntansi telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Hal ini dapat dibuktikan pada dokumen bukti transaksi yang ada, dokumen tersebut ditandatangani oleh pihak yang berwenang terlebih dahulu sebelum diinput kedalam sistem.
3. Pengendalian Akses
Pada PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jembatan dan Jalan Elevated Kawasan Karawang membatasi akses data dan asset hanya kepada orang-orang yang berwenang. Contoh yang telah diterapkan adalah password dan username untuk membuka sistem ERP hanya diberikan kepada mereka yang mempunyai wewenang.
4. Kontrol Fisik
PT Brantas Abipraya (Persero) mengamankan asset fisik perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap barang berharga lainnya. Contohnya adalah penggunaan brankas untuk penyimpanan uang tunai dan memberikan kode inventaris kesetiap barang-barang inventaris.
5. Pengendalian sistem
Sistem yang digunakan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) telah dilakukan uji coba sistem, dan perusahaan menyediakan tim IT dan juga konsultan untuk memantau berjalannya sistem serta melakukan pemeliharaan terhadap sistem.

Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi adalah pengendalian yang digunakan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat diproses. Tujuan pengendalian aplikasi adalah untuk mengurangi risiko kesalahan, kecurangan, penggunaan yang tidak sah, dan kehilangan data.

Dalam sistem ERP yang dimiliki PT Brantas Abipraya (Persero) dilengkapi dengan catatan jejak digital menjadikan setiap aktivitas dan perubahan data yang terjadi dalam sistem terrekam dengan baik sehingga meningkatkan keamanan data, transparansi dan akuntabilitas.

Berikut tampilan yang menunjukkan adanya audit trail dalam sistem ERP pada PT Brantas Abipraya (Persero).



Gambar 4
Tampilan Audit Trial Dalam Sistem ERP

Perhitungan hasil kuesioner efektivitas pengendalian intern pada penyusunan laporan keuangan pada PT Brantas Abipraya (Persero) menggunakan rumus Arikunto (2019). Penilaian dilakukan melalui perhitungan tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Tabulasi Kuesioner Efektivitas Pengendalian Intern Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem ERP Pada PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jembatan Dan Jalan Elevated Kawasan Karawang

Jawaban	Responden						Total
	1	2	3	4	5	6	
P1	1	1	1	1	1	1	6
P2	1	1	1	0	0	0	3
P3	1	1	1	1	1	1	6
P4	1	1	0	0	0	0	2
P5	1	1	1	1	1	1	6
P6	1	1	1	1	1	1	6
P7	1	1	1	1	1	1	6
P8	1	1	1	1	1	1	6
P9	1	1	0	0	0	0	2
P10	1	1	0	1	0	0	3
P11	1	0	0	0	0	0	1
P12	1	1	1	1	1	1	6
P13	1	1	1	0	0	0	3
P14	1	1	1	1	1	1	6
P15	1	1	1	1	1	1	6
P16	1	1	1	1	1	1	6
P17	1	1	1	1	1	1	6
P18	1	1	1	1	1	1	6
P19	1	1	1	1	1	1	6
P20	1	1	1	1	1	1	6
TOTAL	20	19	16	15	14	14	98

Penilaian dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{ Jawaban "Ya"}}{\Sigma \text{ Jumlah Kuesioner}} \times 100\% \\ &= \frac{98}{120} \times 100\% \\ &= 81,67\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabulasi kuesioner terhadap efektivitas pengendalian intern penyusunan laporan keuangan menggunakan Sistem ERP pada PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jembatan Dan Jalan Elevated Kawasan Karawang, terdiri dari 20 pertanyaan dari 6 responden, Dimana 98 menjawab “Ya” dan 22 menjawab “Tidak”. Hasil perhitungan kuesioner efektivitas pengendalian intern atas penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem ERP menghasilkan persentase 81,67%. Skor ini menunjukkan bahwa pengendalian intern yang diterapkan sistem ERP pada PT Brantas Abipraya (Persero) efektif, akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki seperti komitmen dari manajemen untuk mendukung penerapan sistem ERP agar implementasi lancar, peranan dari pimpinan proyek untuk ikut dalam mengevaluasi apabila ada temuan dalam pemeriksaan laporan keuangan agar dilakukan perbaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Infrastruktur Teknologi Informasi yang dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Elevated karawang untuk menunjang sistem ERP (Enterprise Resource Planning) sudah cukup memadai untuk mengolah data secara *real-time*, Penggunaan sistem ERP menjadikan proses akuntansi lebih efisien waktu dan otomatisasi pencatatan menggunakan sistem ERP dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan menjadikan laporan keuangan lebih akurat, Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang dimiliki oleh PT Brantas Abipraya (Persero) telah dirancang dengan pengendalian intern yang memadai. Berdasarkan hasil dari kuesioner pengendalian intern prosedur penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem ERP, secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam sistem ERP adalah efektif dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan. Hal tersebut membuktikan bahwa sistem ERP sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

Saran

1. Diperlukan modul pembelajaran dan pelatihan pengoperasian sistem ERP kepada karyawan pengguna sistem agar lebih memahami konsep ERP, paham cara menggunakan fitur dan fungsi dari sistem ERP yang di implementasikan, termasuk navigasi, input data, dan pembuatan laporan, serta memahami bagaimana ERP terintegrasi dengan berbagai fungsi bisnis. Dengan tersedianya modul dan diadakannya pelatihan akan meningkatkan keterampilan pengguna dalam menggunakan sistem ERP, sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan efisien.
2. Komitmen dukungan dari manajemen PT Brantas Abipraya (Persero) sangat diperlukan untuk mendukung penerapan sistem ERP dalam perusahaan. Dukungan dari manajemen

puncak untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk implementasi ERP seperti anggaran, personel, dan infrastruktur. Selain itu manajemen harus memimpin proyek ERP dengan memberikan dukungan moral dan bimbingan kepada tim proyek. Dengan komitmen yang kuat dari manajemen, implementasi sistem ERP memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dan memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan.

RUJUKAN PUSTAKA

Buku :

- Azhar Susanto. 2017. Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Terpadu). Edisi Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Barry E, Cushing. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Media Tera.
- Denny Erica, dkk. 2019. Sistem Informasi Akuntansi; Teori dan Desain. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewi Ayu Nur Wulandari, dkk. 2021. Enterprise Resource Planning (ERP). Edisi Pertama. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Eddy Winarso, dkk. 2022. Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Siklus Aktivitas. Cetakan Pertama. Malang: Literasi Nusantara.
- Eni Endaryati. 2021. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Faiz Zamzami, dkk. 2018. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Galih Supraja, dkk. 2023. Sistem Informasi Akuntansi – 1. Cetakan Pertama. Nganjuk: DEWA Publishing.
- Hermawaty, dkk. 2024. Sistem Komputer. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penamuda Media.
- I Kadek Bagiana. 2024. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penamuda Media.
- Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri. 2020. Sistem Informasi Akuntansi (Berserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Legito, dkk. 2023. Pengantar Ilmu Komputer (Pengenalan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Terkini). Cetakan Pertama. Jambi: SONPEDIA Publishing Indonesia.
- Mulyadi. 2023. Sistem Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nana Mulyana. 2004. Komputer. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho Widjajanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Romney, B. Marshall dan Paul Jhon Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuti Dharmawati, dkk. 2023. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama. Indramayu: Penerbit Adab.

Zaki Baridwan. 2020. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Jurnal Penelitian :

- Arikunto S. 2019. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh earnings per share dan current ratio terhadap stock dividend payout ratio pada PT Kalbe Farma Tbk periode tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(1), 27-41.
- Djauhari, M., & Yasin, M. (2023). THE EFFECT OF RETURN ON INVESTMENT AND OPERATING CASH FLOW RATIO ON EARNINGS PER SHARE AT PT. GOLD BATTLE SHIPPING (TEMAS) TBK. *RATIO*, 10(6).
- Djauhari, M., Idris, N., & Suroso, A. (2023). Analysis of The Influence of Digital Financial Literacy, Digital Platforms, Return and Accountability on Public Intention to Invest Outside Java. *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, 19-24.
- Djauhari, M. (2024). ANALISIS PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. BANK CENTRAL ASIA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 4(1), 20-29.
- Djauhari, M., Idris, N., & Suroso, A. (2023). Analysis of The Influence of Digital Financial Literacy, Digital Platforms, Return and Accountability on Public Intention to Invest Outside Java. *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, 19-24.
- Kurniawan, D., & Djauhari, M. (2023). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PT. UNILEVER INDONESIA Tbk (PERIODE 2010-2023). *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2016-2030.
- Manap, A., Djauhari, M., Yasin, M., Ikhwan, I., & Adnedi, A. (2023). Green Accounting In Village-Owned Business Entities Using Environmental Accounting. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 567-580.